

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN TINDAKAN ANESTESI DI RSU MULIA HATI WONOGIRI

Hana Ni'mah Faridah¹, Harmilah², Budhy Ermawan³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : hananimah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembedahan merupakan salah satu tindakan invasif dengan cara membuka sebagian tubuh yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati suatu penyakit. Penurunan rasa cemas merupakan hal yang penting karena kecemasan akan dapat meningkatkan resiko pembedahan saat intra anestesi. Salah satu cara mengurangi tingkat kecemasan dengan memberikan komunikasi terapeutik.

Tujuan: Mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan anestesi di RSU Mulia Hati Wonogiri.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen dengan desain *non randomized pre-test and post test control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* melibatkan 62 responden, terbagi menjadi 31 responden kelompok intervensi dan 31 responden kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*. Instrumen kecemasan menggunakan kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale* (SAS). Penelitian ini dilaksanakan di RSU Mulia Hati Wonogiri pada bulan Juni–Juli 2022.

Hasil: Sebelum diberikan komunikasi terapeutik pada kelompok intervensi sebagian besar responden mengalami kecemasan berat dan sesudah diberikan sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan. Sebelum kunjungan pre anestesi pada kelompok kontrol sebagian besar mengalami kecemasan berat dan sesudah kunjungan sebagian besar mengalami kecemasan sedang.

Kesimpulan: Ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan anestesi di RSU Mulia Hati Wonogiri.

Kata kunci : komunikasi terapeutik, kecemasan, anestesi

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION ON ANXIETY
PRE OPERATING PATIENTS WITH ANESTHESIA
AT WONOGIRI MULIA HATI HOSPITAL**

Hana Ni'mah Faridah¹, Harmilah², Budhy Ermawan³

Nursing Department of The Health Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta,

Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : hanimah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Surgery is an invasive procedure by opening a part of the body to diagnose or treat a disease. Reducing anxiety is important because anxiety can increase the risk of surgery during intra-anaesthesia. One way to reduce anxiety levels is to provide therapeutic communication.

Objective: To determine the effect of therapeutic communication on preoperative anxiety in patients undergoing anesthesia at Mulia Hati Wonogiri Hospital.

Methods: This study used a quasi-experimental type with a non-randomized pre-test and post-test control group design. The sampling technique used consecutive sampling involving 62 respondents, divided into 31 respondents in the intervention group and 31 respondents in the control group. Data were analyzed using Wilcoxon test and Mann Whitney test. The anxiety instrument used the Zung Self Rating Anxiety Scale (SAS) questionnaire. This research was conducted at Mulia Hati Wonogiri Hospital in June–July 2022.

Results: Before being given therapeutic communication in the intervention group, most of the respondents experienced severe anxiety and after it was given, most of the respondents experienced mild anxiety. Before the pre-anesthesia visit, most of the control group experienced severe anxiety and after the visit most experienced moderate anxiety.

Conclusion: There is an effect of therapeutic communication on preoperative anxiety in patients with anesthesia at Mulia Hati Wonogiri Hospital.

Keywords: therapeutic communication, anxiety, anesthesia

¹⁾ Student Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

^{2,3)} Lecturer Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta